

## TRANSKRIP WAWANCARA 1

- Hari/ Tanggal : Jum'at 08 Desember 2017
- Tempat : Ruang Tamu Ndalem
- Narasumber : Ibu Nyai Hj. Nur Aini Ulin Ni'mah (Pengasuh Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- 
- Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Awal dari pondok ini didirikan hanya memiliki 2 orang santri putri mbak, Alhamdulillah ampai saat ini pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa mengalami kemajuan begitu pesat. Pada tahun ini secara keseluruhan sudah mencapai 141 santri, yang terdiri dari 100 santri putri, dan 41 santri putra.*
- Peneliti : Bagaimana letak geografis pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Itu di buku dokumen ada mbak, ya intinya letaknya di desa Gaji RT.01 RW.02 kecamatan Guntur kabupaten Demak ber Kode Pos: 59565.*
- Peneliti : Bagaimana susunan organisasi kepengurusan pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Yang pertama abah sendiri sebagai pengasuh, untuk yang santri putra dan putri ada struktur tersendiri mbak, selengkapny nanti bertanya dengan mbak pengurus saja.*
- Peneliti : Bagaimana keadaan ustadz dan santri pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Ustadz dan ustadzah disini yaitu beberapa santri dan para alumni yang sudah menikah dan bertempat tinggal di desa gaji*

*serta dari orang luar yang berniat ingin membantu dan memanfaatkan ilmunya.*

Peneliti : Bagaimana sarana prasarana yang ada di pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?

Informan : *Sebagai penunjang kebutuhan santri kami sediakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Meskipun hanya beberapa saja, seperti adanya HP. Adapun sarana dan prasarana selengkapnya yang ada di pondok bisa jenengan lihat sendiri.*

Peneliti : Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?

Informan : *Disini untuk jadwal mengaji santri menghafal Al-Qur'an dengan santri yang tidak menghafal Al-Qur'an dibedakan mbak. Kecuali jadwal sekolah madrasah, yaitu jam 14:00 sampai jam 16:00, setelah itu santri yang menghafal Al-Qur'an dengan santri yang tidak menghafal Al-Qur'an memiliki tugas yang berbeda-beda.*

Peneliti : Apakah ada penerapan metode khusus yang diterapkan untuk menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?

Informan : *Disini untuk program menghafal Al-Qur'an tidak ada metode khusus yang kami terapkan, semua kami serahkan kepada para santri. Bagaimana mereka mau menerapkan metode untuk membawa tujuan mereka menghatamkan Al-Qur'an. Sebenarnya santri tahfidz di pondok sini tidak diharuskan memakai metode wahdah mbk, cumanya metode ini adalah metode yang sangat pas untuk menambah hafalan. dulu waktu masih dalam proses menghafal saya juga memakai metode ini mbk, karena metode ini memang kerap dipakai setiap santri yang menambah hafalan, sebab kita sebagai penghafal memang butuh yang namanya mengulang-ulang ayat untuk mencetak bayangan hingga satu muka dengan lancar.*

- Peneliti : Apakah selalu ada peningkatan dari tahun pertama kelulusan sampai saat ini dalam mewisudakan hafidz-hafidhoh ?
- Informan : *Pertama meluluskan 2 santri putri (hafidzoh) di tahun 1998 yang berkelanjutan dari dua tahun hafiah Khotmil Qur'an yaitu ditahun 2000 berjumlah 2 santri Putri (hafidhzoh) dan 1 santri putra (hafidz), pada tahun 2003 berjumlah 1 santri putri (hafidhoh) dan 1 santri putra (hafidz), pada tahun 2005 berjumlah 2 santri putra (hafidz), pada tahun 2007 berjumlah 5 santri putri (hafidzoh) dan 1 santri putra (hafidz), pada tahun 2008 berjumlah 2 santri putri (hafidzoh), pada tahun 2010 berjumlah 5 santri putri (hafidzoh), pada tahun 2012 berjumlah 4 santri putri (hafidhoh) dan 3 santri putra (hafidz), pada tahun 2014 berjumlah 5 santri putri (hafidhoh), sampai dengan tahun 2017 dengan jumlah lulusan hafidz-hafidhoh sebanyak 5 santri putri (hafidzoh) dan 1 santri putra (hafidz).*
- Peneliti : Apa penyebab jika ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan oleh santri hilang lagi?
- Informan : *Jika ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan hilang lagi, bisa jadi sewaktu santri dalam proses menghafalkannya terlalu berambisi untuk penambahan hafalan baru, untuk itu santri menjadi cepat lupa atau bahkan hilang karena didalam prosesnya tergesa-gesa akan keinginannya yang selalu menambah hafalan baru dalam waktu yang singkat, padahal hafalan lama masih belum lanych atau lancar. Sehingga hal tersebut membuat ayat-ayat yang sudah dihafalnya akan mudah lupa atau hilang.*

## TRANSKRIP WAWANCARA 2

- Hari/ Tanggal : Senin 14 Mei 2018
- Tempat : Aula Santri Putri
- Narasumber : Dian Fitriyani Umroh ( Pengurus Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- Peneliti : Kapan anda mulai masuk di pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan : Saya mulai masuk di Pondok Pesantren Tanwirul Wafa Gaji yaitu tanggal 12 Juni 2001.*
- Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan : Sebenarnya saya mondok disini itu merupakan faktor keturunan, karena sebelum saya masuk pondok sini, keluarga saya adalah alumni Tanwirul Wafa. Jadi saya mondok disini adalah kemauan orang tua saya.*
- Peneliti : Menurut anda bagaimanakah kunci sukses dalam menghafal Al-Qur'an?
- Informan : Pertama yang terpenting adalah niat mbak, jika niat sudah kuat Insya Allah akan semangat dalam menghafal. Bagaikan sebuah bangunan mbak, jika pondasinya tidak kuat, maka bangunan yang berdiri di atasnya akan mudah roboh. Jadi niat yang sungguh-sungguh menurut saya sangatlah penting.*
- Peneliti : Apa yang menjadi pepiling agar semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an?
- Informan : Saya selalu mengingat pengorbanan orang tua dalam membiayai kita. Jadi jika kita di pondok berleha-leha, ingatlah orang tua banting tulang demi menafkahi keluarga.*

Peneliti : Menurut anda apa faktor yang menjadi pendukung didalam proses menghafal Al-Qur'an?

*Informan : Menurut saya, usia bisa menjadi salah satu faktor pendukung bagi orang yang hendak menghafalkan Al-Qur'an. Jika usia sang penghafal Al-Qur'an sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat.*



### TRANSKRIP WAWANCARA 3

- Hari/ Tanggal : Senin 14 Mei 2018
- Tempat : Kamar Fatimah
- Narasumber : Khoirul Bariyah ( Santri Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- Peneliti : Kapan anda mulai masuk di pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan : *Saya mulai masuk di Pondok Pesantren Tanwirul Wafa Gaji yaitu tanggal 25 November 2006*
- Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan : *Sebenarnya saya tidak mau mondok mbak, karna orang tua saya tinggal bapak. Saya ingin membantu bapak saya mengurus rumah, apalagi saya adalah anak pertama, sedangkan adik saya bekerja. Bapak saya yang meminta saya untuk mondok, maka dari itu saya memilih mondok di sini selain dekat dengan rumah disini memang pondok yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an. Karena bapak saya menginginkan saya menghafal Al-Qur'an, maka dari itu saya memilih mondok di Tanwirul wafa dan mengikuti beliau untuk menghafal Al-Qur'an..*
- Peneliti : Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana di pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa?
- Informan : *Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana sudah terfasilitasi dengan baik. Dari segi pembelajaran maupun keperluan. Bahkan kebutuhan komunikasi untuk keluarga pihak pengasuh sangat tanggap meskipun hanya beberapa unit.*
- Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda untuk menghafal Al-Qur'an?

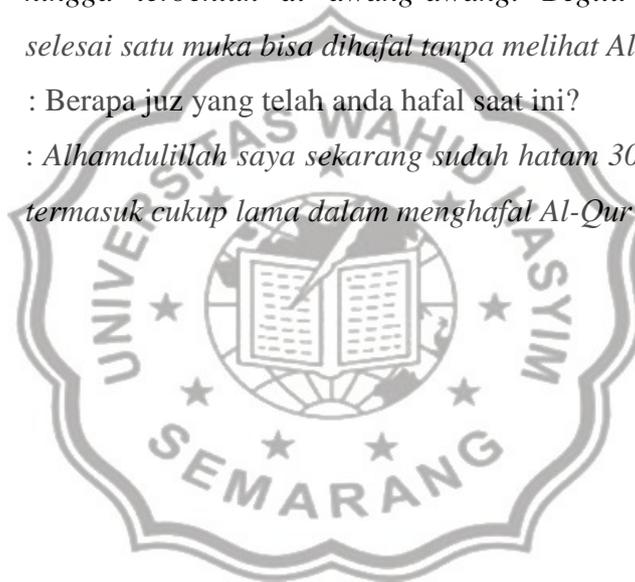
*Informan* :Faktor utama tentunya orang tua, karena beliau yang sudah memotivasi kita. Dan tentunya kita sebagai anak pasti ingin membahagiakan orang tuanya.

*Peneliti* : Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal Al-Qur'an ?

*Informan* : Setiap anak itu kemampuannya berbeda mbk, ada yang dibaca sekali dua kali sudah ada bayangan, ada yang diulang sampai puluhan kali juga belum mendapat bayangan. Saya menggunakan metode pengulangan penuh, yaitu membaca satu halaman penuh terus memulai membaca ayat paling atas sebanyak mungkin hingga terbentuk di awang-awang. Begitu seterusnya hingga selesai satu muka bisa dthafal tanpa melihat Al-Qur'an.

*Peneliti* : Berapa juz yang telah anda hafal saat ini?

*Informan* : Alhamdulillah saya sekarang sudah hatam 30 Juz, meskipun saya termasuk cukup lama dalam menghafal Al-Qur'an



#### TRANSKRIP WAWANCARA 4

Hari/ Tanggal : Senin 14 Mei 2018  
 Tempat : Kantor Pengurus Santri Putri  
 Narasumber : Nur Farida Roya ( Pengurus Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak )

Peneliti : Kapan anda mulai masuk di pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?

*Informan* : *Saya mulai masuk di Pondok Pesantren ini yaitu pada tanggal 12 September 2011.*

Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?

*Informan* : *Hehe... gimana ya mbak ?. Sebenarnya saya itu masih keponakan dari ibu nyai. Ibu saya adalah adik dari ibu nyai. Jadi gak ada salahnya kalau saya mondok di Tanwirul Wafa.*

Peneliti : Apa motivasi anda sehingga ingin menghafalkan Al-Qur'an ?

*Informan* : *Sejak kecil saya sering di ajak orang tua mengunjungi pengajian, jadi saya tertarik untuk mempelajari ilmu agama. Apalagi ketika saya mengetahui tentang keutamaan-keutamaan orang yang menghafal Al-Qur'an, saya sangat ingin sekali jika pada hari akhir nanti saya bisa memberi mahkota kepada kedua orang tua saya, karna saya adalah seorang penghafal Al-Qur'an.*

Peneliti : Mengapa anda memilih metode wahdah dalam menghafal Al-Qur'an?

*Informan* : *Efektif atau tidaknya metode yang digunakan sebenarnya tergantung dari santri itu sendiri mbak, tetapi kalau saya lebih suka dengan metode pengulangan terus menerus atau pengulangan per ayat minimal tiga kali, jika masih belum lancar, maka di ulang-ulang sampai benar-benar hafal dan tidak salah*

*atau keliru sedikitpun. Karena dalam membentuk bayangan, saya harus membaca satu per satu ayat-ayat yang akan saya hafal, setiap ayatnya saya harus membaca minimal tiga kali, jika tiga kali belum terbentuk bayangan, maka saya akan menambah beberapa kali lagi untuk membaca ayatnya hingga saya mendapat pola dalam bayangan. Jadi menurut saya metode wahdah merupakan metode yang cocok untuk saya menghafal Al-Qur'an.*

Peneliti :Kapan anda membuat hafalan baru untuk di ajukan kepada ibu nyai ?

Informan : *Saya membuat hafalan pada malam hari ketika jadwal anak-anak yang sekolah sudah selesai muthola'ah pelajaran sekolahnya, karena pada saat itu suasana pondok sudah mulai tenang dan sunyi, maka disaat itulah saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menambah hafalan yang akan saya setorkan kepada ibu nyai di pagi nanti. Setelah saya merasa hafalan sudah bisa di simak, saya tidur. Kemudian setelah subuh saya mengulang apa yang semalem sudah saya hafalkan biar lancar.*

Peneliti : Sampai saat ini berapa juz yang telah anda hafal ?

Informan : *Alhamdulillah saya sudah hatam 30 Juz mbak.*

Peneliti :Faktor apa saja yang menjadi penghambat ketika menghafal Al-Qur'an?

Informan :*Faktor penghambat yang saya alami ketika menghafal Al-Qur'an yaitu ketika kita sedang mengalami sakit, disuruh mundur karena belum lancar atau ayat-ayat yang sudah dihafal hilang lagi, menstruasi, dan hubungan asmara. Itu semua bisa menjadi penghambat saat kita menghafal Al-Qur'an.*

Peneliti : Apa faktor pendukung ketika menghafal Al-Qur'an?

Informan : *Menurut saya, Orang yang menghafalkan Al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi, karena untuk mencapai sebuah kesuksesan*

*tentunya harus diiringi dengan motivasi dan tekad yang kuat, kurangnya motivasi tentu hasilnya akan berbeda dan akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi sang penghafal itu sendiri. Dengan adanya motivasi ia akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an*



## TRANSKRIP WAWANCARA 5

- Hari/ Tanggal : Jum'at 18 Mei 2018
- Tempat : Kantor Pengurus Santri Putri
- Narasumber : Alfiyah ( Pengurus Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Saya di beri tahu dengan saudara saya yang ada di Jawa, kalau pondok Tanwirul Wafa merupakan pondok pesantren untuk menghafal AL-Qur'an. Disamping itu lingkungannya bersih dan nyaman untuk menghafal. Itu alas an saya memilih pondok Tanwirul Wafa sebagai tempat saya menghafal Al-Qur'an.*
- Peneliti : Sampai saat ini berapa juz yang telah anda hafal ?
- Informan* : *Alhamdulillah saya sudah 27 Juz mbak.*
- Peneliti : Berapa lembar hafalan Al-Qur'an yang didapat dalam waktu satu hari?
- Informan* : *Dalam sehari saya bisa membuat hafalan baru satu lembar atau dua halaman dengan memakai metode wahdah*
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat yang anda lalui selama menghafal Al-Qur'an ?
- Informan* : *Faktor penghambat yang saya lalui dalam proses menghafal Al-Qur'an adalah ketika udzur, ketika sedang suntuk, ketika kangen keluarga di rumah, dan ketika mengantuk.*
- Peneliti : Adakah nasihat atau riyadhah khusus dari kyai maupun orang tua dalam menghafal Al-Qur'an?
- Informan* : *Nasihat dari pengasuh selalu ada, terutama nasihat dari abah. Jika seorang penghafal Al-Qur'an harus perbanyak berdzikir*

*mengingat Allah terutama di malam hari dan kurangi tidur, sebelum tidur harus sholat.*

### TRANSKRIP WAWANCARA 6

- Hari/ Tanggal : Jum'at 18 Mei 2018
- Tempat : Depan Kamar Santri Putri
- Narasumber : Atika Tiara Tsani (Santri Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- Peneliti : Kapan anda mulai masuk di pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan : *Awal masuk di Pondok Pesantren Tanwirul Wafa Gaji yaitu pada tanggal 11 September 2011.*
- Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan : *Karena dekat dengan tempat tinggal saya, intinya saya ingin menghafalkan Al-Qur'an disini dan orang tuapun mendukung.*
- Peneliti : Apa motivasi anda sehingga ingin menghafalkan Al-Qur'an ?
- Informan : *Saya ingin membanggakan kedua orang tua, banyak sanak saudara yang sudah hafal Al-Qur'an, dan menuruti keinginan orang tua.*
- Peneliti : Adakah nasihat atau riyadhah khusus dari kyai maupun orang tua dalam menghafal Al-Qur'an?
- Informan : *Nasihat dari pengasuh yaitu abah. Beliau sering dawuh jika seorang penghafal Al-Qur'an harus perbanyak berdzikir mengingat Allah terutama di malam hari, sholat di sepertiga malam, puasa senin kamis. .*
- Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda ketika menghafal Al-Qur'an?
- Informan : *Faktor penghambat yang saya alami ketika menghafal Al-Qur'an yaitu ayat-ayat yang sudah dihafal hilang lagi, mungkin karena*

*kurang maksimal dalam mengulang-ulang hafalan mbak, terkadang belanja sayur ke pasar atau main sama dek ham dan sebagainya, jadi kalau adik-adik sekolah ya itu kesibukan saya di pondok, mungkin saya membuat deresan atau hafalan baru ketika sudah mulai dluhur hingga sore hari saya manfaatkan di sela-sela kesibukan jadwal pondok saya sempatkan untuk mengulang-ulang hafalan. Ketika saya merasa sudah lancar dan cukup untuk disetorkan kepada ibu nyai ternyata terkadang masih ada ayat yang terlupakan.*

**Peneliti** : Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal Al-Qur'an ?

**Informan** : *Kalau saya menambah hafalan dengan menggunakan cara menghafal perayat diulang-ulang, saya baca terus menerus sampai ada bayangan, kalau sudah satu muka baru saya minta teman untuk menyimak hafalan saya.*

**Peneliti** : Apa yang menjadi motivasi agar tetap semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an?

**Informan** : *Saya selalu mengingat pengorbanan orang tua.*

**Peneliti** : Sampai saat ini sudah berapa juzkah yang telah anda hafal ?

**Informan** : *Alhamdulillah saya sudah hatam 30 Juz mbak.*

## TRANSKRIP WAWANCARA 7

- Hari/ Tanggal : Jum'at 18 Mei 2018
- Tempat : Di Dalam Kamar Fatimah
- Narasumber : Zuni Khilmiati ( Pengurus Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- Peneliti : Kapan anda mulai masuk di pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Saya mulai masuk di Pondok Pesantren ini yaitu pada tanggal 3 November 2014.*
- Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Saya memilih pondok sini karena yang pertama yaitu metode menghafal Al-Qur'annya sangat bagus, kedua yaitu lingkungannya yang bersih dan sangat nyaman.*
- Peneliti : Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal Al-Qur'an?
- Informan* : *Saya menggunakan metode wahdah yaitu dibaca satu per satu ayat secara terus menerus hingga terbentuk bayangan sampai dengan satu muka atau halaman setelah itu langsung digabung dari ayat pertama hingga satu muka terhafalkan semua.*
- Peneliti : Apa yang menjadi faktor penghambat selama anda menghafal Al-Qur'an ?
- Informan* : *Dalam setiap pekerjaan, saya rasa pasti ada kendalanya. Sama halnya dengan menghafal Al-Qur'an, kendalanya malas, dan malas itu tiba-tiba datang meskipun kita sudah melawannya. Apalagi setelah liburan pondok, yang belum bisa move on karena biasalah mbak ketika kita pulang dari pondok pasti ada saja acara dan kesibukan kita ketika di rumah, jadi ketika sudah aktif masuk di pondok rasa malas menurutku wajar sih. Tetapi Setelah*

*saya mengingat tujuan saya mondok ya semangat untuk mengulang dan menambah hafalan tumbuh lagi. ya semua itu karena faktor masing-masing orang dalam menghafal Al-Qur'an memang berbeda-beda. Selain itu banyaknya ayat yang serupa membuat kesulitan bagi para penghafal.*

Peneliti : Sampai saat ini berapa juz yang telah anda hafal ?

Informan : *Alhamdulillah sampai sekarang saya sudah 28 Juz.*

Peneliti : Adakah nasihat atau riyadhah khusus dari kyai maupun orang tua dalam menghafal Al-Qur'an?

Informan : *Nasihat dari orang tua selalu ada mbak. Dan nasihat dari abah yaitu jika seorang penghafal Al-Qur'an harus perbanyak berdzikir mengingat Allah terutama di waktu malam, intinya perbanyak darus.*



### TRANSKRIP WAWANCARA 8

- Hari/ Tanggal : Jum'at 18 Mei 2018
- Tempat : Di Dalam Madrasah
- Narasumber : Shofi Nur Aini ( Pengurus Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : Karena Ibu saya berasal dari desa Gaji yang tepatnya berada di depan pondok pesantren Tanwirul Wafa Gaji. Disamping itu lingkungannya bersih dan nyaman untuk menghafal.
- Peneliti : Sampai saat ini berapa juz yang telah anda hafal ?
- Informan* : Alhamdulillah saya sudah 28 Juz mbak.
- Peneliti : Apa motivasi anda sehingga ingin menghafal Al-Qur'an ?
- Informan* : Saya ingin membanggakan Kedua orang tua saya.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat yang anda lalui selama menghafal Al-Qur'an ?
- Informan* : Saya terkadang males mbak, ketika mau menambah hafalan baru, apalagi kalau saya mengantuk, rasanya harus menangis karena takut kalau saya tidur nanti paginya malah tidak bisa membuat setoran ngaji ibu, jadi malas itu tiba-tiba datang dengan sendirinya. Apalagi setelah saya haid, membuka Al-Qur'an saja males rasanya, karena harus mengulang dan mengingat bacaan ayat yang harus dihafal.
- Peneliti : Adakah nasihat atau riyadhah khusus dari kyai maupun orang tua dalam menghafal Al-Qur'an?
- Informan* : Nasihat dari orang tua yaitu manajemen waktu yang baik jangan di buat untuk hal-hal yang kurang penting dan selalu deres. Nasihat dari abah. Jika seorang penghafal Al-Qur'an

*harus perbanyak berdzikir, terutama di malam hari dan kurangi tidur, sebelum tidur harus sholat, serta puasa Sunnah.*



## TRANSKRIP WAWANCARA 9

- Hari/ Tanggal : Jum'at 18 Mei 2018
- Tempat : Di Dalam Madrasah
- Narasumber : Siti Nur Azizah (Santri Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Lingkungan pondok yang bersih dan nyaman untuk menghafal Al-Qur'an.*
- Peneliti : Sampai saat ini sudah berapa juzkah yang telah anda hafal ?
- Informan* : *Alhamdulillah saya sudah hatam 30 Juz.*
- Peneliti : Apa motivasi anda sehingga ingin menghafal Al-Qur'an ?
- Informan* : *Saya ingin membanggakan Kedua orang tua saya. Dan menhidupkan agama Islam.*
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat yang anda lalui selama menghafal Al-Qur'an ?
- Informan* : *Rasa males mbak, ketika saya haid, dan mengantuk.*
- Peneliti : Menurut anda apa saja faktor pendukung yang anda lalui selama menghafal Al-Qur'an ?
- Informan* : *Dalam menghafal Al-Qur'an, menurut saya memperhatikan keadaan lingkungan, selain itu membutuhkan ketenangan jiwa. Baik dari segi pikiran maupun hatinya. Semua itu sangatlah penting.*
- Peneliti : Adakah nasihat atau riyadhah khusus dari kyai maupun orang tua dalam menghafal Al-Qur'an?
- Informan* : *Nasihat dari orang tua yaitu selalu deres jika ingin hatam dan lancar. Nasihat dari abah. Jika seorang penghafal Al-Qur'an*

*harus perbanyak berdzikir, terutama di malam hari dan kurangi tidur, sebelum tidur harus sholat, serta puasa Sunnah.*



### TRANSKRIP WAWANCARA 10

- Hari/ Tanggal : Jum'at 18 Mei 2018
- Tempat : Di Depan Kamar Zainab
- Narasumber : Endang Syafitri ( Pengurus Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Saya di beri tahu dengan saudara saya yang ada di Jawa, karena saya ingin menghafal AL-Qur'an di pondok yang bukan pondok modern. Dan Tanwirul Wafa bukan termasuk pondok modern.*
- Peneliti : Apa motivasi anda sehingga ingin menghafalkan Al-Qur'an ?
- Informan* : *Karena saya melihat teman-teman yang menghafal Al-Qur'an sepertinya kog enak, dengan kata lain bersemangat.*
- Peneliti : Sampai saat ini sudah berapa juz yang telah anda hafal ?
- Informan* : *Alhamdulillah saya sudah hatam 30 Juz.*
- Peneliti : Adakah nasihat atau riyadhah khusus dari kyai maupun orang tua dalam menghafal Al-Qur'an?
- Informan* : *Nasihat dari abah. Jika seorang penghafal Al-Qur'an harus perbanyak berdzikir mengingat Allah terutama di malam hari dan kurangi tidur, sebelum tidur harus sholat.*
- Peneliti : Menurut anda, apa faktor yang mendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an?
- Informan* : *Penghafal harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat baginya untuk menghafalkan Al-Qur'an.*

## TRANSKRIP WAWANCARA 11

- Hari/ Tanggal : 18 Mei 2018
- Tempat : Aula Santri Putri
- Narasumber : Zumrotus Sholekhah ( Ketua Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak)
- Peneliti : Apa motivasi anda memilih pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
- Informan* : *Ditempat saya tinggal, banyak alumni dan santri dari pondok Tanwirul Wafa Gaji.*
- Peneliti : Apa motivasi anda sehingga ingin menghafalkan Al-Qur'an ?
- Informan* : *Karena saya ingin membanggakan bapak dan ibu saya.*
- Peneliti : Sampai saat ini berapa juz yang telah anda hafal ?
- Informan* : *Alhamdulillah saat ini saya sudah menginjak Juz 25.*
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat yang anda lalui selama menghafal Al-Qur'an ?
- Informan* : *Untuk menghafal maupun mengulang kembali ayat yang harus di hafal saya tergantung dengan suasana hati, jika suasana mendukung ya saya semangat mbak, namun jika suasana tidak mendukung, namanya di pondok kan teman banyak kadang kita juga sedang tidak enak badan ya biasa seperti itulah mbk suasana pondok, maka rasa males mau menghafal atau pun mengulang hafalan tetap ada. Tapi Alhamdulillahnya namanya juga banyak teman terkadang kita termotivasi oleh mereka, slalu banyak cara dan ide agar tidak bermalas-malasan lagi untuk menghafal Al-Qur'an.*

### LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

1. Dimana Letak geografis Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
2. Bagaimana keadaan Ustadz-ustadzah dan santri Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
3. Bagaimana sarana dan prasarana Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
4. Apa metode yang dipakai santri dalam menghafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
5. Bagaimana penerapan metode wahdah di Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang ditemui santri saat menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji Guntur Demak?



### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa
2. Visi dan misi pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa
3. Keadaan santri pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa
4. Keadaan ustadz dan ustadzah pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa
5. Sarana dan prasarana pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa
6. Struktur organisasi pondok pesantren Islami Tanwirul Wafa





**الْمَسْجِدُ الْإِسْلَامِيُّ تَنْوِيرُ الْوَفَا**  
**PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI**  
**"TANWIRUL WAFa"**

Alamat : Jl. Raya Desa Gaji Kec. Guntur Kab. Demak Kode Pos 59565 Telp. 085 211 897 275

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KH. Muhammad Jazuli

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Gaji  
Guntur Demak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Panatul Lathifah

Nim : 146010023

Fakultas : Agama Islam

Prodi. : PAI

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren kami mulai tanggal 14 Mei 2018 sampai 14 Juni 2018, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul 'EFEKTIFITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN METODE WAHDAH (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN ISLAMI TANWIRUL WAFa GAJI GUNTUR DEMAK)''

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 29 Juni 2018

Pengasuh Pondok Pesantren Tanwirul Wafa

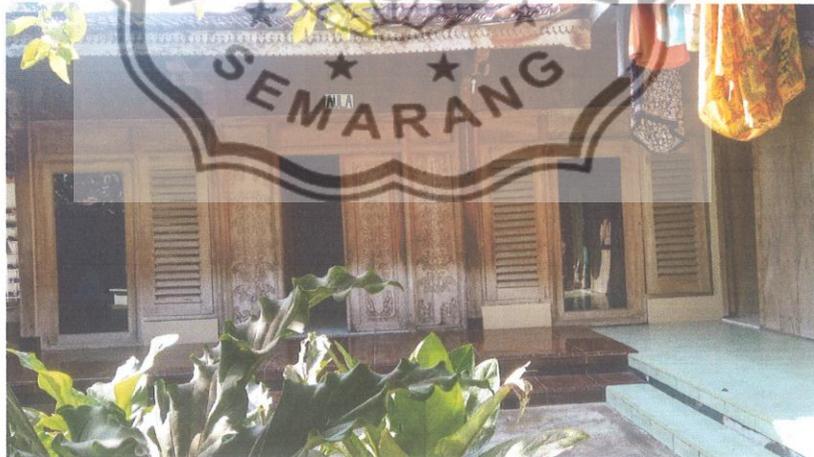


KH. Muhammad Jazuli

DOKUMENTASI PONDOK PESANTREN ISLMI TANWIRUL WAFA GAJI  
GUNTUR DEMAK



Pondok Pesantren Islami Tanwirul Wafa Tampak Depan



Aula Putri Ponpes Tanwirul Wafa



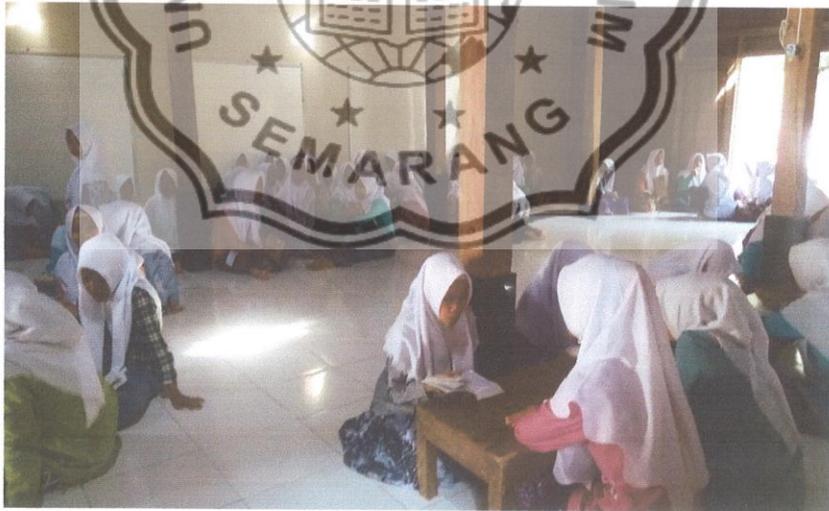
Wawancara dengan Sebagian Santri Talifdz



Sebagian Kamar Santri Putri



Kegiatan Mengaji Kitab Kuning



Kegiatan Mengaji Al-Qur'an



Sina'an Sesama Teman Tahfidz



Ruang Tamu Wali Santri



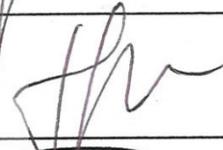
Kondisi Dapur Santri Putri Ponpes Tanwirul Wafa



Kamar Mandi Santri Putri Ponpes Tanwirul Wafa

## LEMBAR BUKTI MENYAKSIKAN UJIAN MUNAQASYAH

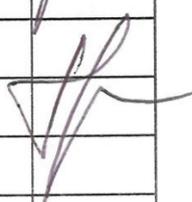
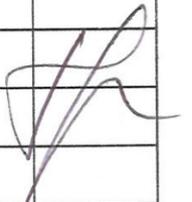
NAMA : l'anatul Lathifah  
 NIM : 146010023  
 PRODI : PAI

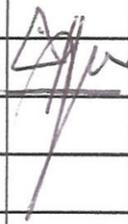
NO	HARI/TGL	NAMA PESERTA UJIAN MUNAQASYAH	TTD SEKRETARIS SIDANG
1.	Jum'at 17/03	Kotijah	
2.	Jum'at 17/03	Maslahah	
3.	Jum'at 17/03	l'anatus Sakdriyah	
4.	Jum'at 17/03	Ah. Muhibudin	
5.	Jum'at 17/03	Eva Agus Lia	
6.	Jum'at 17/03	Siti Nur Lathifah	
7.	Jum'at 17/03	Ulfa Masitoh	

**LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

NAMA : Lanatul Lathifah Pembimbing I : M. Ahsanul Husna, M.Pd.  
 NIM : 146010023  
 PRODI : Pendidikan agama Islam Pembimbing II : Ali Imron, M.Pd.i.  
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Wahdah  
 Dalam Menghafal Al-Quran  
 di Pondok Pesantren Islami  
 Tanwirul Wafa dari Guntur  
 Demak.

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
		- Reri proposal. - kontributor bejana jurnal	
	27/11/17	Revisi proposal - Formasi * penelitian - Perbandingan * belajar * belajar termasuk * belajar * mainin * belajar? - sumber / * * * * ?	
	21/11/17	Revisi proposal - Data pendukung di * * * * *	
	27/11/17	Revisi proposal - Data pendukung * * * * * - Landasan Teori	

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
	19/12/17	Ace proposal kembali ke pemb. I	
	20/12/17	- pers proposal. - Lambun Ben - karyawa.	
	23/04/18	- Revisi proposal	
	21/11/2018	Ace proposal - layout publikasi - silakan dg. publikasi #	
	26/12/2018	Boleh BAB 1 & II ✓ tiker foto pada - penulisan nomor - lampiran terisi di periksa	
	31/1/19	Baca BAB I & II Banyar BAB III ✓ Contoh subor? Muy/terit narasari ✓ Skema awal pembale dg foto pembale	

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
	15/1/19	Baca Bab I - III	
	23/1/19	<p>Penyusunan BAB IV &amp; V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Perbaiki penulisan</li> <li>✓ tureikan / Cantumkan</li> <li>format yg digunakan</li> <li>✓ pada Bab Analisis</li> <li>logis Penyusunan &amp; tempo</li> <li>Penalar di luar poin-poin</li> </ul>	
	29/1/19	<p>See materi</p> <p>Kembali bimbingan ke</p> <p>penulisan I</p>	
	5/2/19	<p>kur. skripsi</p> <p>- Bab III diperbaiki</p>	
	11/2/19	<p>kur. skripsi</p> <p>- Bab III diperbaiki</p> <p>- diperbaiki</p>	
	6/2/20	<p>- BGT skripsi</p> <p>- Jathola revisi</p> <p>- diperbaiki</p>	

Raccana Wahid Hasyim  
Universitas Wahid Hasyim  
Semarang



# SERTIFIKAT

Sebagai PEMATERI

Diberikan Kepada :  
**I' anatul Lathifah**

Dalam Kegiatan Masa Orientasi Kepramukaan (MOK) dan Penerimaan Anggota Baru (PAB) Raccana Wahid Hasyim Gudup Kota Semarang 03-071-03.072 Pangkalan Universitas Wahid Hasyim pada tanggal 12 s/d 14 Oktober 2018, bertempat di Kampus Universitas Wahid Hasyim, dan Pasir Jaten, Kampung Lawi, Semarang.

Mengetahui  
Gudup 03.071-03.072

Dewan Raccana Wahid Hasyim

Pemimpin Gudup 03.071

Ks. Dewan Raccana 03.071



Mo. Sa. Sidiqin, M.Pd



Ks. Dewan Raccana 03.071

**GERTIFIKAT**

Nomor : /P-Makrab/BEM-FAI/X/2014

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAI**  
**UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

Diberikan Kepada :  
**Janatul Lathifah**

Sebagai :  
**PESERTA**

Kegiatan Malam Keakraban (MAKRAB)  
Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang  
pada tanggal 10 - 12 Oktober 2014, bertempat di Gedung Songo Kabupaten Semarang  
dengan tema

**"Dalam Bingkai Kebersamaan Marilah Kita Raih Kesuksesan"**

Dekan FAI  
Universitas Wahid Hasyim,  
Semarang

H. Nur Cholid M. Ag. M. Pd.  
NPP : 08.051.0143

Ketua BEM FAI  
Universitas Wahid Hasyim  
Semarang

Iskandar  
NIM : 116013693

Panitia Pelaksana  
Makrab FAI

Komarudin  
NIM : 116013669





**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

**SERTIFIKAT**

Nomor : 1412 /H. es. /FA/IX/2017

diberikan kepada:

**Lanawati Lathifah**  
Sebagai  
**PESERTA**

Dalam acara **Seminar Pendidikan** dengan tema **"Menangkal Gerakan Radikalisme di Lembaga Pendidikan"**  
di Universitas Wahid Hasyim Semarang Pada Tanggal 19 Oktober 2017

Semarang, 18 Oktober 2017  
Semarang, Dekan,

  
**H. Muz Cholid, M.Ag., M.Pd.**  
Fakultas Agama Islam  
NPP 08.05.1.0143



# Sertifikat

Diberikan Kepada:

Panatul Lathifah

Sebagai Peserta

Seminar Kebangsaan

“ Menangkal Gerakan Radikalisme dan Terorisme dengan Semangat Bela Negara ”

Semarang, 29 Oktober 2016

Mengetahui

Ketua

BEM UNWAHAS

UNWAHAS Semarang

Rektor

Dr. H. Mudzakir Ali. MA

Abdul Muid

Ketua Panitia

Seminar Kebangsaan

Anas Adi Prakoso





Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI

SERTIFIKAT

NO : 02/HMJ-PGMI-FAI/2017

Diberikan kepada:

L'ANATUL LATHIFAH

Sebagai PESERTA dalam acara Pelatihan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran  
"Membentuk Mahasiswa Yang Terampil Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran"  
(KALDIK, PROTA, PROMES, SILABUS dan RPP)

Semarang, 21 Januari 2017

Mengetahui

Kepala Jurusan PGMI

Ketua HMJ PGMI

Ketua Panitia

Dr. Siti Kernawati, S.Ag.,M.Pd

Himmatul Amalia

Winayah





# Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI SERTIFIKAT

NO : 08/Workshop Bahasa TOEFL&TOAFL/HMJ-PAI-FAI/2017



Diberikan Kepada :

LANAATIUL LATHIFAH

Sebagai **RESERTA** dalam acara Workshop Bahasa TOEFL&TOAFL  
Dengan tema **“Bermantrestasi Diri Dengan Bahasa Internasional  
Untuk Menjadi Guru C.I.N.TA Di Era Globalisasi”**

Semarang, 25 November 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

M. Ahsanul Husna M.Pd  
NPP/08.11.1.0196

Ketua HMJ PAI

Miliati Kamila Jufah  
NIM : 1560101452

Ketua Panitia

M. Syaifudin  
NIM : 166010014



**IOP**  
International Office & Partnership  
Semarang, Wahid Hasyim University

**SCM**  
SISTEM  
SARANA  
MATERIA

**sctv**



# SERTIFIKASI

Diberikan kepada :

**Panatul Lakhpek**

Atas partisipasinya sebagai peserta  
**NEWS PRESENTER & JOURNALISM TRAINING**

Semarang, 16 Juli 2018

Wakil Rektor III

**Dr. Andi Purwono, S.I.P., M.Si.**

NPP. 04.01.1.0048



UNIVERSITAS  
**WAHID HASYIM**  
SEMARANG



# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

I'nanatul Lathifah SYIM  
SEBAGAI PESERTA

Dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus ( O S P E K )  
Universitas Wahid Hasyim Semarang Pada Tanggal 6 - 8 September 2014

Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa



ARMANUR TAUFIKUL HIDAYAT

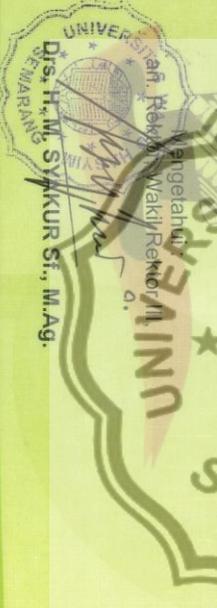
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa



JIMRON NAWANI

Ketua Panitia Pelaksana OSPEK

HADYAN EKA BUDHI S.



Rektor

Wakil Rektor

Drs. H. M. SYAKUR SI., M.Ag.



MENJADIKAN UNWAHAS SEBAGAI PUSAT PERGURUAN TINGGI INTELEKTUAL YANG BERKARAKTER AHLUSSUNAH WAL JAMAAH

جامعة واحد هاشم سيمارانغ  
المركز لرعاية وتنمية اللغة



## شهادة

رقم: A.05 / V / PB / JUNWAHAS / 2018 .....

يشهد المركز لرعاية وتنمية اللغة بجامعة واحد هاشم سيمارانغ، ان المتكلم/ المتكلمة أدناه:

الاسم : إعيانة اللطيفة

ولد/ ولدت : ديمانه، ١٥ يونيو ١٩٩٦

قد شارك/ شاركت اختبارات اللغة المروية لغز المنطقين بها وهذه الاختبارات أجريت في ١٩. مايو ٢٠١٨ الموافق ٣ رمضان ١٤٣٩هـ.....  
وإن الدرجة التي حصل عليها المشارك/ المشاركة فهي كما يلي:

الاجممع	الفرد والتركيب	المواد	الاستماع
٤٥٠	٤٠٠	٤٤٠	٤٨٠

وهذه الشهادة صالحة لمدة ستة .....

١٩. مايو ٢٠١٨هـ.....



